

Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-111/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 66,38 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.581,42
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156304
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Nilai Tukar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko Operasional
9. Risiko Penilaian (valuasi)
10. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	-0,50%	-1,29%	-1,45%	-1,13%	12,63%	22,24%	-1,81%	67,52%
Tolok Ukur	-0,50%	-0,75%	-1,03%	0,77%	19,16%	31,16%	-0,64%	68,41%

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 6,92%

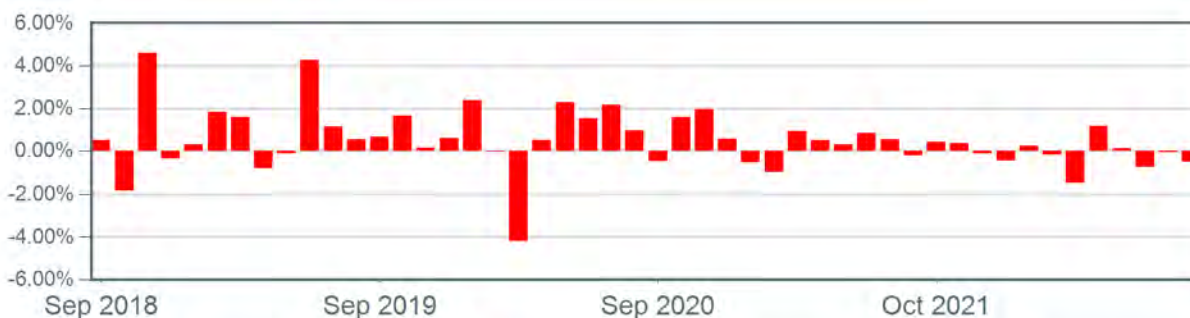
Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPILIHAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

- OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0046
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
- OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi pemerintah IBPA INDOBex melemah -1,13% pada September 2022, sementara Rupiah melemah 2,55% ke level Rp 15.132/USD. Pada bulan tersebut, World Bank telah memangkas prospek ekonominya untuk Tiongkok, didorong oleh pembatasan yang terus mengganggu aktivitas pabrik dan menahan pengeluaran. Pada bulan September, Fed menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 75bps, didasari oleh inflasi yang masih tinggi. Secara domestik, BI (Bank Indonesia) secara mengejutkan telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps ke level 4,25% sebagai langkah pre-emptive untuk mengendalikan inflasi setelah kenaikan harga BBM (bahan bakar minyak). Bank sentral tersebut memperkirakan kenaikan harga BBM akan menimbulkan inflasi tambahan sebesar 1,8–1,9 ppt, sehingga inflasi akhir tahun 2022 akan berada pada level sedikit diatas 6%. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 7,37% dari 7,13% sebelumnya. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 5,95% sementara itu surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,8 miliar pada bulan sebelumnya.